

HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA N UNGGUL DHARMASRAYA KECAMATAN KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA

FITRIA SUCI WULANDARI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, IAIN BUKITTINGGI
fitriasuci.wulandari@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang mengalami masalah kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru PAI. Dengan Demikian siswa cenderung kurang memiliki motivasi untuk belajar. Banyak siswa kurang tertarik dengan media yang digunakan guru, bahkan ada beberapa siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan guru, bahkan ada juga siswa yang tidak bersemangat, mengantuk, bosan pada saat mengikuti pembelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemanfaatan media PAI dengan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemanfaatan media PAI dengan motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya. Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif korelasional. Sedangkan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara kuesioner dengan menggunakan skala likert yang disebarakan kepada 28 orang siswa SMA N Unggul Dharmasraya. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu analisis statistic deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji korelasi product moment. Hasil Uji hipotesis terdapat hubungan variabel pemanfaatan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian dinyatakan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Menunjukkan bahwa proposi hubungan variabel pemanfaatan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,336 atau 33,6%, sedangkan sisanya sebesar 66,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang penulis lakukan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran PAI, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT: This research is constrained by students with experiencing the lack of student learning motivation caused by the use of learning media by the PAI teacher. Thus the students tend to lack the motivation to learn. Many students are less interested in the media used by teachers, there are even some students who do not understand the material that the teacher delivered, there are also unpregive, sleepy, boredoms at the time of following the PAI learning. The purpose of this study is to know if there is a relationship between the utilization of the PAI media with student learning motivation and to know how much the media endicule relationship is with student motivation at SMA N Unggul Dharmasraya. This research is a correlational quantitative type study. While the data used is primary data obtained by questionnaire using a kind of scale likes spread to 28 high school students Unggul Dharmasraya. Data analysis techniques in research are descriptive statistical analysis, normality test, simple linear regression test, product moment correlation test. The result of hypothesis test has a variable relationship of the media equivalent of media equivalent with student learning motivation. Thus it is stated that H_a accepted H_o rejected. Indicates that the proposion of the variable relationship of the media equivalent of media studies with student learning motivation is equal to 0.336 or 33.6%, while the remaining 66.3% is influenced by other variables that are not in the research that the authors do.

Keywords: PAI Learning Media, Student Motivation

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam hidup dan kehidupan manusia, terlebih dalam zaman modern sekarang ini yang dikenal dengan abad cyhemetica, pendidikan diakui sebagai satu kekuatan yang menentukan prestasi dan produktivitas dibidang yang lainnya.¹

Dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sebagai suatu disiplin, ilmu pendidikan berangkat dari fenomena dan realitas pendidikan, sama tuanya seumur hidup manusia, dengan arti kata, ilmu pendidikan itu lahir dari fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia.³

Sedangkan tujuan pendidikan nasional terdapat dalam UU no 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 1 sebagai berikut “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Seorang guru bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas sebagai motivator.

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi kata tersebut digunakan, baik dalam bentuk jamak maupun mufrad. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang mengembangkan batasan mengenai pengertian media.

¹Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 123

²Undang-Undang No. 20 SISDIKNAS, (Bandung: Fokus Media, 2003), hal 72

³Darul Ilmi, Memahami Paradigma Pendidikan dan Pembelajaran, Bukittinggi: STAIN Bukittinggi, Jurnal Pendidikan, 2013

Menurut Oemar Malik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa yang berupa alat, selain itu media pembelajaran elektronik yang merupakan salah satu cara agar lebih efektif. Oleh karena itu, media elektronik saat proses belajar sangat diperlukan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, baik itu pembelajaran agama maupun umum. Akan tetapi kendala atau hambatan seringkali kita dengar bahwa dalam dunia pendidikan Agama Islam, dalam hal ini media pembelajaran adalah satu cara untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan waktu yang telah ada guna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.⁵

Adanya kelengkapan sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting penunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Pada motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.”⁶

Untuk mencapai suatu tujuan tersebut peserta didik harus memiliki motivasi yang tinggi. Karena motivasi memiliki peranan penting dalam setiap aktivitas individu atau peserta didik. Motivasi mampu mengarahkan diri dan mengendalikan diri dan mengendalikan perilaku sehingga menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Motivasi mempunyai andil tertentu untuk mewujudkan pendidikan peserta didik yang lebih optimal dikarenakan peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi maka prestasi dalam belajarnya meningkat. Winkel

⁴Oemar Malik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), hal 12

⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal 65

⁶Pipit Puspitasari, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 1 No 2 (Siliwangi: 2 Maret 2018), Hal.229

mengatakan bahwa dalam rangka belajar, motivasi terwujud dalam daya penggerak pada peserta didik untuk mengusahakan kemajuan dalam belajar dan mengejar taraf maksimal.⁷

Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Mc. Donald mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang telah ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di SMA N Unggul Dharmasraya untuk mencari data, diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI di SMA N Unggul Dharmasraya kurang memotivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Guru PAI tersebut belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal. Hal ini sangat berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian siswa cenderung kurang memiliki motivasi untuk belajar. Banyak siswa kurang tertarik dengan media yang digunakan guru, bahkan ada beberapa siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan guru, bahkan ada juga siswa yang tidak bersemangat, mengantuk, bosan pada saat mengikuti pembelajaran PAI.

Pemanfaatan media pembelajaran PAI yang menarik dan menyenangkan merupakan salah satu faktor siswa bersemangat dan memiliki motivasi dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media powerpoint juga diberikan guru kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu media bentuk video juga diberikan guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga menggunakan media cetak seperti buku LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket untuk menunjang motivasi siswa dalam belajar. Setelah berbagai macam media pembelajaran PAI di SMA N Unggul Dharmasraya masih belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

⁷Syawaluddin, Profil Motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) di IAIN Bukittinggi

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasi kuantitatif. Metode penelitian korelasional kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui mengenai ada atau tidaknya serta kuat atau lemahnya suatu hubungan antar variabel pada subjek penelitian. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang hubungan penggunaan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar di SMA N Unggul Dharmasraya.⁸

Penelitian ini penulis lakukan di Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena penulismenemukan gejala-gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan yang akan penulis bahas pada penelitian ini.

Adapun sumber data yang dilakukan penulis yaitu: 1) Data Primer, data Primer adalah data yang diambil dari lapangan (enumerator) yang diperoleh melalui pemberian kuisisioner kepada yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari siswa SMA N Unggul Dharmasraya. 2) Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah di susun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen, arsip dan data-data lain.⁹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Kuisisioner tertutup yaitu metode pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden, sehingga responden cukup memilih salah satu dari pilihan jawaban yang paling sesuai. Dalam kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai pengukur variabelnya.¹⁰

Untuk memperoleh data yang di butuhkan guna pengolahan data berdasarkan permasalahan yang di kaji peneliti, maka di perlukan populasi sebagai sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

⁸Kasiram, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki press, 2008), hal 149

⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 133-134.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 40

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.¹¹

Berdasarkan dengan definisi populasi diatas, bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan segala karakteristik yang dimilikinya. Dalam hal ini yang menjadi populasi seluruh siswa SMA N Unggul Dharmasraya

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	X MIPA	21 Orang
2	X IIS	17 Orang
3	XI MIPA 1	21 Orang
4	XI MIPA 2	21 Orang
5	XI IIS	19 Orang
6	XII MIPA	27 Orang
7	XII IIS	17 Orang
TOTAL		143 Orang

Sumber : Kepala Tata Usaha SMA N Unggul Dharmasraya

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi”. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasiiitu.¹²

Arikuntomengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10% - 15% atau 20 – 25 % ataulebih”.¹³ Alasan peneliti mengambil pendapat diatas karena peneliti melihat dilokasi penelitian guru PAI hanya terdiri dari satu orang dan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 40

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi....*, Hal 41

¹³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Hal.

setiap media yang digunakan oleh guru tersebut hampir setiap tingkatan kelas sama. Dan setiap tingkatan kelas mengalami permasalahan yang sama yaitu rendahnya motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi siswa

Tabel 2. Keadaan Sampel Penelitian

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	X MIPA	21 Orang	4 Orang
2	X IIS	17 Orang	4 Orang
3	XI MIPA 1	21 Orang	4 Orang
4	XI MIPA 2	21 Orang	4 Orang
5	XI IIS	19 Orang	4 Orang
6	XII MIPA	27 Orang	4 Orang
7	XII IIS	17 Orang	4 Orang
TOTAL		143Orang	28 Orang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif, teknik analisis inferensial dan analisis korelasi product moment yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.¹⁴

1. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Persentase menurut Sudjono¹⁵, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket:

¹⁴Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1994), hal. 40

¹⁵Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1994), hal. 40

P= Angka Persentase

f= Frekuensi Jawaban Responden

N= Jumlah Responden

b. Selanjutnya, rumus persentase menurut Ali¹⁶ yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Ket:

% = Persentase

n = Jumlah nilai perolehan

N = jumlah item x skor ideal x jumlah responden

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang media pembelajaran dan motivasi belajar. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat yang di kemukakan oleh Sugiyono¹⁷ yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Ket:

χ^2 = Harga chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat table. Jika chi kuadrat table hitung lebih kecil

¹⁶Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Aksara, 2000), hal. 184

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 250

atau sama dengan chi kuadrat tabel ($X^2_h \leq X^2_t$) maka data terdistribusi normal dan apabila terjadi hal yang sebaliknya maka dinyatakan tidak normal.

b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk mengetahui hubungan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya. Menurut Sugiyonorumus analisis linear sederhana sebagaiberikut:¹⁸

$$Y' = a + Bx$$

Ket:

Y=Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen.

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk keperluan regresi linear sederhana di gunakan uji-F melalui tabel Anova hipotesisnya adalah:

$$H_0 : \alpha : \beta = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \alpha \neq 0 \text{ atau } \beta \neq 0$$

3. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product momentdigunakan untuk menguji hubunganvariabel media pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi product moment oleh Sugiyono, yaitu:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.....*, hal 252

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Ket:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = nilai variabel X

y = nilai variabel Y

n = jumlah data¹⁹

Selanjutnya pengujian korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu $H_0 : \rho = 0$, lawan $H_1 : \rho \neq 0$, kriteria pengujian adalah adapengaruh yang signifikan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel media pembelajaran dengan variabel motivasi belajar, maka digunakan tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono, yaitu:

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi....*, hal 253

HASIL dan PEMBAHASAN

Pemanfaatan media pembelajaran di SMA N Unggul Dharasraya berjalan dengan lancar yang ditandai dengan adanya respon positif dari siswa dalam penerapan langkah-langkah media pembelajaran. Saat media diterapkan siswa memperhatikan dengan baik dan terlihat lebih fokus memperhatikan materi yang disajikan. Setelah pemanfaatan media ini siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya, peneliti menggunakan angket kemudian menyebarkannya kepada responden. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang seberapa kuat hubungan pemanfaatan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya adalah dalam kategori sedang sebesar 53,1 %. Artinya, dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran video, powerpoint, dan media cetak.

Dengan kata lain, guru berhasil berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran PAI. Besarnya persentase diatas berarti juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PAI, siswa telah memaksimalkan aktivitas belajarnya untuk mencari dan menemukan sendiri sesuatu yang dipertanyakan sehingga menemukan kejelasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk mengetahui motivasi secara umum data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada responden dan merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada siswa berjumlah 28 orang sebanyak 16 item pertanyaan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di SMA N Unggul Dhamasraya sudah sangat tinggi yaitu 30,349. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik. Dimana hal ini dapat diketahui dari pemberian meteri pembelajaran untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan, didukung dengan media pembelajaran PAI yang cukup bagus dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan pemanfaatan media pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya yaitu diperoleh bahwasanya korelasi atau hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa diperoleh pengaruh yang berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar. Pemanfaatan media pembelajaran PAI di SMA N Unggul Dharmasraya dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di SMA N Unggul Dharmasraya sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan media pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti di SMA N Unggul Dharmasraya sudah mengupayakan dan mengembangkan media pembelajaran PAI demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagisiswa.

Sedangkan motivasi belajar di SMA N Unggul Dharmasraya sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik. Pemanfaatan media juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sedang ditinjau dari beberapa aspek. Dimana hal ini dapat diketahui dari pemberian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, didukung dengan media pembelajaran PAI yang cukup bagus dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa terdapat hubungan variabel X media pembelajaran terhadap variabel Y motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,580 atau 58%. Inti dari penelitian ini adalah untuk menentukan adakah hubungan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa dan

seberapa besar hubungan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA N Unggul Dharmasraya melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data mengenai hubungan pemanfaatan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa SMA N Unggul Dharmasraya yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya adalah dalam kategori sedang sebesar 53,1 %. Artinya, dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam siswa antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran video, powerpoint, dan media cetak.
2. Motivasi belajar di SMA N Unggul Dharmasraya sudah sangat tinggi yaitu 30,349. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa korelasi atau hubungan media pembelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa di SMA N Unggul Dharmasraya menunjukkan bahwa hubungan yang berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini berarti terdapat korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa yaitu 0,58 atau 58% berada pada tingkat kategori sedang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI di SMA N Unggul Dharmasraya, penelitian ini bisa menjadi bahan atau alat untuk lebih mengembangkan pemanfaatan media pembelajaran PAI dan lebih memanfaatkan media pembelajaran yang ada di SMA N Unggul Dharmasraya.

2. Kepada orang tua hendaknya benar-benar memahami dengan baik tentang arti pentingnya motivasi belajar bagi anak. Selain itu orang tua diharapkan berperan aktif dalam menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga anak tersebut memiliki minat yang cukup tinggi dalam belajar sehingga prestasinya akan mengalami peningkatan.
3. Kepada siswa hendaknya mampu memotivasi diri untuk bisa belajar dengan giat khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, supaya hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini yakni mendapatkan hasil yang maksimal. Dan siswa harus bisa memahami materi yang disampaikan guru melalui media pembelajaran

PUSTAKA ACUAN

- Abdul, Haling dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Unm
- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Aksara
- Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dalimplementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Arifin, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bogor: Guepedia
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bachtiar, Harsja W. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Falahuddin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran, Jurnal Lingkar Widya Swara*, Edisi 1 No. 4
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdan. 2009. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin:
- Hamzah B, Uno. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ilmi, Darul. 2013. *Memahami Paradigma Pendidikan dan Pembelajaran*. Bukittinggi: STAIN Bukittinggi, Jurnal Pendidikan
- Iswantir, 2013. *Pendidikan Islam*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja
- Kamal, Muhiddinur dan Junaidi. 2018. *Pengembangan Materi PAI Berwawasan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Siswa SMKN 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam*, IAIN Bukittinggi, Vol.13, No. 1
- Kasiram. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Okra, Riri. *Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan*.
Jurnal Educative, Vol. 4 No.2
- Puspitasari, Pipit. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 1 No 2. Siliwangi
- Rohmalina, Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Syafril. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana
- Syawaluddin. *Profil Motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) di IAIN Bukittinggi*
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Widodo, Supriono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta